

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan banyak hal yang harus diperhatikan, antara lain : hasil belajar, proses belajar mengajar, model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, fasilitas belajar dan profesionalisme guru. Proses belajar mengajar merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan karena dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik tersebut tujuan pendidikan akan tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMK Swasta Ki Hajar Dewantara, guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajar siswa yang cenderung membuat siswa belajar secara pasif.

Berkaitan dengan hal di atas, penulis berkeinginan untuk memberi solusi cara belajar mengajar tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya perubahan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja, tetapi juga mempunyai kemampuan yang

bersifat formal. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan berbagai cara antara lain : perbaikan model pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pemilihan dan pelaksanaan yang tepat oleh guru dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran akuntansi. Pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru haruslah cermat tidak hanya sesuai dengan materi yang disampaikan tetapi juga sesuai dengan peserta didik dan tujuan pembelajaran sehingga mampu membuat proses belajar mengajar lebih optimal dan mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Model pembelajaran merupakan desain yang menggambarkan suatu proses rincian kegiatan pembelajaran dan penciptaan situasi lingkungan secara sistematis yang memungkinkan siswa berinteraksi, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri siswa. Pemilihan suatu model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Akuntansi akan berpengaruh terhadap minat serta kemampuan siswa. Salah satu model pembelajaran yang didesain dimana siswa secara aktif berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran dan mengkonstruksi makna dari informasi pengetahuan awal dan pengalaman yang dimiliki siswa adalah model pembelajaran generatif.

Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru.

Akuntansi merupakan salah satu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di sekolah SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapiang Kelas XI AK ditemukan bahwa suasana pembelajaran akuntansi kurang menarik dan sebagian siswa kurang bisa menguasai pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya angka hasil kelulusan siswa. Data yang diperoleh dari daftar nilai ulangan harian siswa kelas XI AK di SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapinang Tahun Pembelajaran 2017/2018, menunjukkan rata – rata hasil belajar siswa masih dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebagai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (skbm). Seperti yang terlihat pada table 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi SMK Kihajar Dewantara Kotapinang TP 2017/2018**

| Kelas   | Jumlah siswa | TES  | KKM | Siswa yang mencapai KKM | %     | Siswa yang tidak mencapai KKM | %     |
|---------|--------------|------|-----|-------------------------|-------|-------------------------------|-------|
| XI AK 1 | 34           | UH 1 | 75  | 9                       | 26,47 | 25                            | 73,53 |
|         |              | UH 2 | 75  | 10                      | 29,41 | 24                            | 70,59 |
|         |              | UH 3 | 75  | 12                      | 35,29 | 22                            | 64,71 |
|         | Rata -Rata   |      |     | 10                      | 30,39 | 24                            | 69,61 |
| XI AK 2 | 36           | UH 1 | 75  | 9                       | 25    | 27                            | 75    |
|         |              | UH 2 | 75  | 11                      | 30,56 | 25                            | 69,44 |
|         |              | UH 3 | 75  | 8                       | 22,22 | 28                            | 77,78 |
|         | Rata-Rata    |      |     | 9                       | 25,93 | 27                            | 74,07 |

Dari data di atas maka dapat dikatakan bahwa ada lebih banyak siswa yang belum mencapai nilai standar kelulusan minimal yaitu 75. Dari total 70 orang siswa kelas XI AK, pada ulangan harian 1 terdapat 26,47% yang lulus KKM, ulangan harian 2 terdapat 29,41 %, dan ulangan harian 3 terdapat 35,29 %. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Ki Hajar Dewantara Kotapinang masih tergolong rendah.

Peningkatan keaktifan belajar siswa juga sangat tergantung dari peran para pengajar, baik dalam penugasan, maupun penyampaian materi. Upaya tersebut terletak pada *responsibility* para pengajar sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik. Untuk mencapai hal tersebut di perlukan pembaharuan dengan pengembangan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Penulis menggunakan Model Pembelajaran Generatif. Pembelajaran Generatif merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada integritas secara aktif pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa pada tingkat yang sebelumnya. Hal ini akan merangsang siswa berfikir aktif, meningkatkan kemampuan belajar, berani mengemukakan pendapat, serta meningkatkan daya ingat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Amaliah (2011), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran generatif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Generatif* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Kihajar Dewantara Tahun Ajaran 2017/2018**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapinang?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapinang?
3. Apakah model pembelajaran yang dipergunakan guru selama ini sudah tepat?
4. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Generatif* terhadap hasil belajar Akuntansi di SMK Swasta Kihajar Dewantara Kotapinang?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta Kihajar Dewantara Tahun ajaran 2017/2018.
2. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Generatif*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran generatif berpengaruh dibanding hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI AK SMK Ki Hajar Dewantara Tahun Pembelajaran 2017/2018?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan model pembelajaran generatif berpengaruh dibanding hasil belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional siswa kelas XI AK SMK Ki Hajar Dewantara Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran Generatif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan mutu pendidikan sekolah.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian sejenis